

Pengaruh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Qudwah Cibinong Bogor

Neni Yuningsih, Arman Paramansyah, Yusi Srihartini

IAI N Laa Roiba Bogor

yuningsihneni82@gmail.com, yusisrihartini5@gmail.com,
paramansyah.aba@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to answer problems, first, what is the role of parents in learning outcomes. second, what is the student's learning motivation in PAI subjects, Research uses quantitative descriptive, namely the method used to research certain populations and samples, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing predetermined hypotheses, based on the results of the analysis show firstly that the influence of the role of parents on student learning outcomes is 0.368 (36.8%). This means that the parental role variable (X1) has a significant and positive effect on the student learning outcome variable (Y). second. The influence of student learning motivation on student learning outcomes is 0.436 (43.6%). This means that the student learning motivation variable (X2) has a significant and positive effect on the student learning outcome variable (Y). Third, the coefficient of determination (R square) is 0.241 or 24.1%. This means that it can be concluded that 24.1% of student learning outcomes are determined by the role of parents and student learning motivation, while the remaining 75.9% is influenced by variance in other variables not explained in this research. Based on these findings, it is recommended that schools should pay more attention to parents by always socializing to encourage parents to continue and increase their attention to the motivation of children's learning activities, both in terms of providing guidance, advice, encouragement, supervision, and equipment for children's learning facilities, as well as fostering a harmonious relationship with their children, so that children will be motivated and can improve their learning outcomes, which in the end will result in satisfactory learning outcomes that meet expectations.

Keywords: Role of Parents, Student Learning Motivation, Learning Outcomes, Influence

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan, pertama bagaimana peranan orang tua terhadap hasil belajar. kedua, bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil Analisa menunjukkan pertama pengaruh peranan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.368 (36,8%). Hal ini berarti bahwa variabel peranan orang tua (X1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). kedua. pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,436 (43,6%). Hal ini berarti bahwa variabel motivasi belajar siswa (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap

variabel hasil belajar siswa (Y). Ketiga, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,241 atau 24,1%. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 24,1% hasil belajar siswa ditentukan oleh peranan orang tua dan motivasi belajar siswa sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh varians variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut maka di sarankan Sekolah harus lebih memperhatikan orang tua dengan selalu bersosialisasi untuk menghimbau para orang tua hendaknya dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap motivasi kegiatan belajar anak, baik dalam segi pemberian bimbingan, nasihat, dorongan, pengawasan, maupun perlengkapan fasilitas belajar anak, serta membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, sehingga anak akan termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya yang pada akhirnya menjadi hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan yang di harapkan.

Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar, Pengaruh

PENDAHULUAN

Peran orang tua di dalam pembentukan kepribadian anak tidak diragukan lagi artinya peletakkan dasar-dasar pembentukan kepribadian dari orang tua sebagai pendidik adalah pertama dan utama, dengan memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam mempengaruhi pembentukan kepribadian anak dimasa yang akan datang terutama dalam hal nilai-nilai agama. Motivasi belajar dan hasil belajar anak dapat dipengaruhi oleh keluarga atau orang tua. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

TINJAUAN LITERATUR

Penulis dalam peranan orang tua terhadap hasil belajar ini menggunakan teori keterlibatan orang tua (Parental Involvement Theory) yang dikemukakan oleh Joyce Epstein yang dikutip dari Tesis Sri Rahayu, Menurut Epstein menyatakan bahwa *parental involvement* (keterlibatan orang tua) adalah "*...parental participation in the educational processes and experiences of their children*". Istilah "orang tua" di sini menunjuk siapa saja yang berperan sebagai orang tua termasuk ibu, ayah, kakek, nenek, dan anggota keluarga besar lainnya serta orang tua asuh, dan orang lain yang bertindak sebagai wali bagi peserta didik. *Parental involvement* merupakan hubungan antara keluarga dan sekolah yang dimulai dengan menyepakati aturan kemudian dilanjutkan dengan interaksi guru, orang tua, dan peserta didik sebagai basis aktivitas harian. Orang tua harus mengawal sekolah tempat anak mereka bersekolah untuk dapat menyediakan pendidikan yang berkualitas, memberikan bantuan kepada pihak sekolah dalam rangka memaksimalkan pembelajaran peserta didik, dan berkomunikasi dan mendukung guru. Peserta didik membutuhkan peran serta kerja sama, perlindungan, dan dorongan dari orang tua, guru seta komunitas lain dalam mencapai kesuksesan. Kemitraan orang tua, guru, dan komunitas harus diatur dan dipertahankan karena dapat meningkatkan kualitas sekolah, memperkuat peran orang tua dan keluarga serta membantu keberhasilan peserta didik (Rahayu, 2023).

Teori motivasi yang dipakai oleh penulis adalah teori harapan yang dikutip dari tesis Moza Felia Sasti bahwa Teori Harapan dikemukakan oleh Victor Vroom yang mengatakan bahwa motivasi seseorang mengarah pada tindakan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Teori harapan memprediksikan para pekerja akan mengerahkan segenap usaha keras apabila mereka menganggap ada hubungan yang kuat antara upaya dengan kinerja, kerja keras dengan imbalan dan imbalan dengan terpenuhinya tujuan pribadi. Hubungan dalam teori ini adalah:

1. Hubungan usaha dengan kinerja.

Hubungan usaha dengan kinerja merupakan probabilitas yang dirasakan oleh individu bahwa mengerahkan sejumlah upaya tertentu akan menghasilkan kinerja.

2. Hubungan kinerja dengan penghargaan.

Hubungan kinerja dengan penghargaan merupakan sejauh mana individu percaya bahwa kinerja pada tingkat tertentu akan mengarah pada pencapaian hasil yang diinginkan.

3. Hubungan penghargaan dengan tujuan pribadi.

Hubungan penghargaan dengan tujuan pribadi merupakan sejauh mana organisasi imbalan memuaskan tujuan atau kebutuhan pribadi individu dan daya tariknya imbalan potensial bagi individu tersebut. (Sasti, 2022)

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting untuk diberikan pada anak didik baik itu di lingkungan keluarga maupun sekolah. Karena agama Islam merupakan pondasi dari suatu keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT yang harus diberikan kepada siswa sedini mungkin agar siswa bisa mengenal hakekat tuhan dan penciptanya sehingga siswa tumbuh dan berkembang dengan akhlak yang mulia, taat beribadah, menghormati yang lebih tua dan menghargai sesamanya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas Peranan orang tua (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) serta variabel terikat hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Sedangkan menurut Sugiyono, Skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Nilai variabel dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Jawaban

setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi diantaranya dapat berupa sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Disingkat	Nilai Jawaban
1	Sangat Sering	SS	5
2	Sering	SR	4
3	Kadang-Kadang	KD	3
4	Jarang	JR	2
5	Tidak Pernah	TP	1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Peranan Orang Tua (X1)

Panjang interval data peranan orang tua dikelompokkan kedalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kelas Interval Variabel Peranan Orang Tua (X1)

Interval Kelas	Kategori
75-79	Sangat Baik
70-74	Baik
65-69	Cukup Baik
60-64	Kurang Baik

Selanjutnya, setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas, kemudian data tersebut dibuat dalam tabel distribusi frekuensi relative sebagaimana yang telah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Variabel Peranan Orang Tua (X1)

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik 18	26.47%	26.47%	26.47%
Cukup Baik 17	25.00%	25.00%	51.47%
Baik 27	39.71%	39.71%	91.18%
Sangat Baik 6	8.82%	8.82%	100%
Total 68	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel Peranan Orang Tua (X1) pada kategori Kurang baik sebanyak 18 responden (26,47%), kategori Cukup Baik sebanyak 17 responden (25,00%), kategori Baik sebanyak 27 responden (39,71 %), dan kategori Sangat Baik sebanyak 6 responden (8,82 %). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa pengaruh Peranan Orang Tua (X1) pada siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah Cibinong termasuk kategori **Baik**.

Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)

Panjang interval data motivasi belajar dikelompokkan kedalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar (X2)

Interval Kelas	Kategori
73-77	Sangat Baik
69-72	Baik
65-68	Cukup Baik
60-64	Kurang Baik

Selanjutnya, setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas, kemudian data tersebut dibuat dalam tabel distribusi frekuensi relative sebagaimana yang telah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Variabel Motivasi Belajar (X2)

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik 9	13.24%	13.24%	13.24%
Cukup Baik 30	44.12%	44.12%	57.35%
Baik 14	20.59%	20.59%	77.94%
Sangat Baik 15	22.06%	22.06%	100%
Total 68	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) pada kategori Kurang baik sebanyak 9 responden (13,24 %), kategori Cukup Baik sebanyak 30 responden (44,12%), kategori Baik sebanyak 14 responden (20,59%), dan kategori Sangat Baik sebanyak 15 responden (22,06%). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa pengaruh Motivasi Belajar (X2) pada siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah Cibinong termasuk kategori **Cukup Baik**.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (Y)

Panjang interval data hasil belajar dikelompokkan kedalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Interval Kelas	Kategori
86-91	Sangat Baik
79-85	Baik
72-78	Cukup Baik
65-71	Kurang Baik

Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) pada kategori Kurang baik sebanyak 9 responden (13,24 %), kategori Cukup Baik sebanyak 26 responden (38,24 %), kategori Baik sebanyak 25 responden (36,76%), dan kategori Sangat Baik sebanyak

8 responden (11,76%). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa pengaruh Hasil Belajar Siswa (Y) pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Qudwah Cibinong termasuk kategori Cukup Baik.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal, data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas, pada nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,200 menunjukkan > 0.05 . Hasil ini menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas berdistribusi normal, sehingga angket Peranan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa sama-sama berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian yang sig. lebih besar atau sama dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation from linearity* adalah 0,718. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,718 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Peranan Orang Tua (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) memiliki hubungan yang linear.

Hasil dari nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* adalah 0,987. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,987 > 0,05$. Selain itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) memiliki hubungan yang linear.

Uji Asumsi Regresi

Uji Multikolinieritas

Menurut Rukajat (2018:17) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Menurut Imam Ghazali (2011:107-108) tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan Nilai VIF $< 10,00$.

Hasil uji Multikolinieritas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel peranan orang tua dan motivasi belajar yaitu 0,869 atau lebih besar dari 0,10 ($0,869 > 0,100$). Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 1,151 lebih kecil dari 10,00 ($1,151 < 10,00$), Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

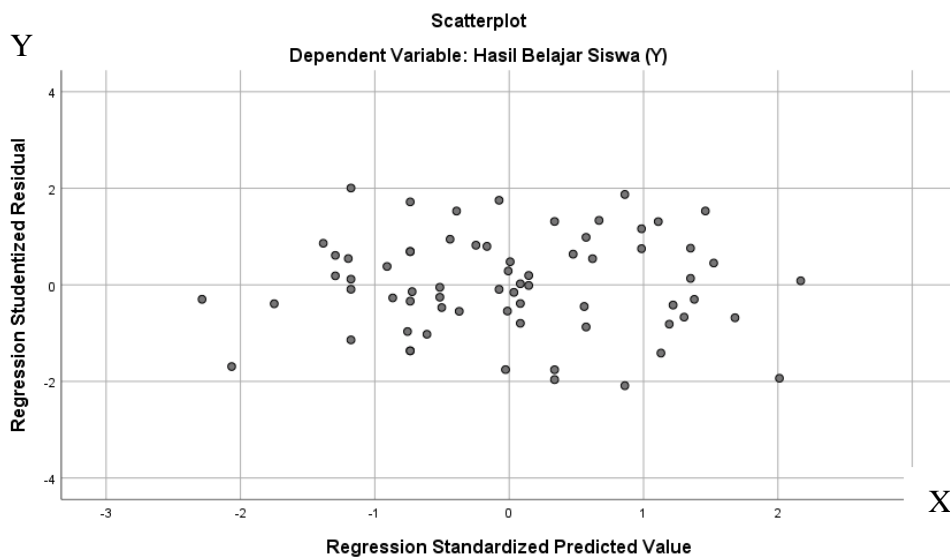
Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser dan uji *scatterplot* melalui program IBM SPSS Statistic 25.0. Jika signifikansi

Unstandardized Residual (sig. > 0,05) berarti tidak ada terjadi heteroskedasditas begitu pula sebaliknya.

Hasil uji Heteroskedasditas terlihat bahwa variabel Peranan Orang Tua (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,332. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Peranan Orang Tua lebih besar dari 0,05 atau $0,332 > 0,05$. Kemudian, variabel Motivasi Belajar (X2) nilai signifikansinya sebesar 0,067. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Motivasi Belajar lebih besar dari 0,05 atau $0,067 > 0,05$. Dari penjelesaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Kemudian, jika dilihat pada uji *scatterplot* akan terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Scatterplot (Uji Heteroskedasditas)



Dari gambar *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasditas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Hasil Belajar siswa berdasarkan masukan variabel peranan orang tua dan motivasi belajar.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Menurut Creswell (dalam Ismail, 2018:74), Hipotesis adalah Pernyataan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti membuat dugaan atau prediksi tentang hasil penelitian dari hubungan antar atribut dan sifat variabel. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Peranan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Motivasi Belajar (Y), baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 di terima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
2. H_0 di Tolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Pengaruh Peranan Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil perhitungan nilai Koefisien regresi variabel Peranan Orang Tua (X_1) sebesar 0,368 bertanda positif pada sig 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Peranan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Peranan Orang Tua maka akan terjadi penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,368 (36%). Dengan demikian dapat di simpulkan pula Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Sugiyono yaitu :

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisoen	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018)

Dapat di simpulkan bahwa hasil dari pengaruh Peranan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah 0,368 atau 36,8% termasuk kedalam Tingkat pengaruh Rendah.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.21 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 25*, Diperoleh nilai t_{hitung} variabel Peranan Orang Tua yaitu sebesar 3,218. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$ dengan n adalah jumlah sample, sehingga hasilnya yaitu $68 - 2 = 66$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 1,9965. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,218 > 1,9965$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Peranan Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Peranan Orang Tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah. Apabila semakin tinggi Peranan Orang Tua yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kurang tingkat Peranan Orang Tua yang diberikan kepada siswa maka akan mengakibatkan semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil perhitungan nilai Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,436 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Motivasi Belajar maka akan terjadi penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,436.

Dapat di simpulkan bahwa hasil dari pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 0,436 atau 43,6% termasuk kedalam Tingkat pengaruh Sedang.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel dengan bantuan aplikasi *SPSS release 25*, Diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar siswa yaitu sebesar 3,936. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$ dengan n adalah jumlah sample, sehingga hasilnya yaitu $68 - 2 = 66$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 1,9965. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,936 > 1,9965$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y).

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah. Apabila semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kurang tingkat motivasi belajar siswa maka akan mengakibatkan semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 28,289 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Peranan Orang Tua (X_1) dan Kompetensi kepribadian (X_2) diasumsikan = 0 maka hasil belajar (Y) siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah secara konstan sebesar 28,289.
2. Koefisien regresi variabel Peranan Orang Tua (X_1) sebesar 0,242 bertanda positif dapat diartikan bahwa Peranan Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap Peranan Orang Tua yang di tingkatkan maka akan terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa sebesar 0,242.
3. Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,348 bertanda positif dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Motivasi Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar siswa sebesar 0,348.

4. *e* merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel motivasi Belajar namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Dengan melihat hasil *Standardized Coefficients Beta* dari masing-masing variabel bebas (X) diatas yaitu Peranan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2), dapat diketahui bahwa variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah variabel Motivasi Belajar (X2) karena nilai *Standardized Coefficients Beta* yang lebih besar dari variabel bebas lainnya yaitu sebesar 0,348. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Motivasi Belajar yang di terapkan kepada siswa kelas VII SMP Islam Al-Qudwah maka hasil belajar siswa tersebut semakin meningkat.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh Peranan Orang Tua dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar Kelas VII SMP Islam Al-Qudwah.

Diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 10,321 > 3,99$ (F_{tabel} didapat dari $F(k; n-k) = F(1; 66) = 3,99$) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel Peranan Orang Tua (X1) dan motivasi belajar (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar di tingkatkan, maka Hasil Belajar juga akan tinggi begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefiensi Determinasi (R^2)

Hasil seberapa besarnya pengaruh Peranan Orang Tua dan kompetensi kepribadian Guru terhadap Motivasi belajar siswa diperoleh Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,241 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 24,1% Hasil belajar siswa ditentukan oleh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Dapat di simpulkan bahwa hasil dari pengaruh secara bersama-sama Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 0,241 atau 24,1% termasuk kedalam Tingkat pengaruh Rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa siswa di SMP Islam Al- Qudwah. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang perlu di jawab melalui

penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa di SMP Islam Al- Qudwah

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, diketahui bahwa tingkat Peranan Orang Tua kelas VII SMP Islam Al- Qudwah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah dengan masing - masing nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,218 > 1,9965$ dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Peranan Orang Tua guru maka akan berdampak pada meningkatnya Hasil Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Arman Paramansyah dkk, Jurnal (2021) : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang. Hasil analisis perhatian orang tua terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,507. Dan hasil belajar dipersepsikan Baik (B) dengan nilai rata-rata 4,02. Indikator hasil belajar yang paling dominan adalah (Laporan) dengan nilai rata-rata sebesar 4,14 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. (Paramansyah, Nurul Husna, & Ernawati, 2021).

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Di SMP Islam Al- Qudwah

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, diketahui bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Qudwah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah dengan masing-masing nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,936 > 1,9965$ dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa guru maka akan berdampak pada meningkatnya Hasil Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Evayana, Tesis (2021) : Pengaruh Motivasi dan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar Evayana Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Riau. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa: Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. Motivasi memiliki pengaruh terbesar bila dibandingkan dengan bimbingan orang tua dan dalam menentukan perubahan-perubahan pada hasil belajar siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. Dengan kata lain hasil belajar dapat ditingkatkan dengan mudah melalui

peningkatan motivasi, Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pengaruh yang dimiliki oleh motivasi, bimbingan orang tua terhadap hasil belajar, Terdapat pengaruh motivasi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. Motivasi dan bimbingan orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam menentukan perubahan- perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar sebesar 40.8% sedangkan sisanya 59.2% dipengaruhi oleh faktor lain. (Evayana, 2021). Maka dari itu meningkatkan Motivasi Belajar Siswa itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Islam Al- Qudwah

Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah. Hal ini ditunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,321 > 3,99$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau yang artinya terdapat pengaruh variabel Peranan Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Kemudian, hasil pengujian koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ($R\ square$) sebesar 0,241 atau 24,1%. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 24,1% hasil belajar siswa ditentukan oleh peranan orang tua dan motivasi belajar siswa sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh varians variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa Peranan Orang Tua dan motivasi belajar memiliki jumlah pengaruh yang cukup besar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al- Qudwah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang “Pengaruh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Qudwah” akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Orang Tua ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Melalui penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa semakin tinggi peranan orang tua, maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa Hal ini dibuktikan dengan nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,218 > 1,9965$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Setelah di uji nilai Koefisien regresi variabel Perana Orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.368 (36,8%) dengan nilai Interpretasi tersebut dapat di simpulkan bahwa kategori Tingkat pengaruh variabel X_1 adalah termasuk dalam kategori

Rendah, dengan nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh data sebesar 68.19. Nilai median diperoleh sebesar 69,00.

2. Motivasi belajar siswa ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Setelah di teliti dengan seksama ternyata semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin meningkat Hasil Belajar Siswa Hal ini dibuktikan dengan nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,936 > 1,9965$ dan nilai signifikansi 0,000 dengan nilai signifikans sebesar $0.000 < 0.05$. Setelah di uji nilai Koefisien regresi variabel pengaruh Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 0,436 (43,6%) dengan nilai Interpretasi dapat di simpulkan bahwa kategori Tingkat pengaruh variabel X_2 adalah Sedang, diperoleh pula nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh data sebesar 68,74. Nilai median diperoleh sebesar 68,00.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara peranan orang tua dan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{tabel} = 10,321 > 3,99$ (F_{tabel} didapat dari $F(k ; n-k) = F(1 ; 66) = 3,99$) dan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel peranan orang tua (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,241 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 24,1% dengan nilai Interpretasi tersebut maka kategori Tingkat pengaruh secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 terhadap Y termasuk dalam kategori Rendah. Maka Hasil belajar siswa ditentukan oleh Peranan Orang Tua dan Motivasi Belajar sebesar 24,1% sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evayana. (2021). Pengaruh Motivasi dan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa VII SMP Negeri 4 Tambang kabupaten Kampar. *Pendidikan Tambusai*, 3, 10033-10042.
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Paramansyah, A., Nurul Husna, A. I., & Ernawati, E. (2021, Februari). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII.: *Reslaj*, 3, 1.
- Rahayu,S(2023).https://repository.uinsaizu.ac.id/18532/1/Sri%20Rahayu_PARENTAL%20INVOLVEMENT%20DALAM%20PEMBENTUKAN%20KARAKTER%20PESERTA%20DIDIK%20MERDEKA%20BELAJAR%20DI%20MIN%2022%20JAKARTA
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta